

ABSTRAK

Irwansyah Roni, 2023, *Pembacaan Enam Surah Al-Qur'an Pilihan dalam Tradisi Jailanian di Pondok Pesantren As-Syahidul Kabir Dusun Sumber Batu Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I.

Kata Kunci: *Surah Al-Qur'an Pilihan, Tradisi Jailanian, Pondok Pesantren As-Syahidul Kabir.*

Beragam tradisi yang ada di masyarakat menunjukkan respons terhadap adanya Al-Qur'an. Masyarakat dan para santri meyakini bahwa pembacaan esurah Al-Qur'an dapat mengatasi kenakalan, kemalasan, serta meningkatkan kecerdasan anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah terkait pembacaan surah Al-Qur'an pilihan dalam tradisi jailanian, yaitu: *pertama*, Bagaimana pembacaan enam surah Al-Qur'an pilihan dalam tradisi Jailanian di Pondok Pesantren As-Syahidul Kabir?; dan *kedua*, Bagaimana resepsi pembacaan enam surah Al-Qur'an pilihan dalam tradisi Jailanian di Pondok Pesantren As-Syahidul Kabir untuk mengatasi anak yang nakal dan malas?; *ketiga*, Bagaimana makna pembacaan enam surah Al-Qur'an dalam tradisi jailanian?

Penelitian ini menggunakan pendekatan resepsi Al-Qur'an dengan teori fungsional Al-Qur'an Hans Robert Jauss (1921-1997 M), yaitu efek dan tanggapan sebagai dua aspek kunci dalam pembicaraan, serta mengenai peran pembaca dalam memahami dan menafsirkan karya sastra. Resepsi Al-Qur'an merupakan kajian yang membahas tentang sambutan atau tanggapan pembaca terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah living Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Hasil penelitian ini yaitu: *pertama*, Pondok Pesantren As-Syahidul Kabir merupakan salah satu pondok pesantren yang melaksanakan pembacaan enam surah Al-Qur'an dalam tradisi jailanian. Tradisi pembacaan enam surah Al-Qur'an pilihan dalam tradisi jailanian ini bertujuan agar anak-anak yang nakal bisa sembuh (tidak nakal lagi). *Kedua*, efek dan tanggapan pembaca (orang yang di-jailani-kan) terhadap pembacaan enam surah Al-Qur'an dalam tradisi jailanian ini adalah gangguan kejiwaan yang ada dalam diri anak-anak perlahan-lahan mulai berkurang, meskipun butuh waktu yang cukup lama, dan tidak hanya di-jailani-kan satu kali. *Ketiga*, makna dari pembacaan enam surah Al-Qur'an dalam tradisi jailanian ini adalah membantu agar keinginan (hajat) dari seseorang bisa terkabul, seperti yang diyakini masyarakat dan para wali santri bahwasanya pembacaan enam surah Al-Qur'an dalam tradisi jailanian mampu mengatasi anak yang nakal. Sehingga dengan demikian, dapat dipahami bahwa anak-anak yang mempunyai gangguan-gangguan kejiwaan dan pendidikan bisa berkurang dengan adanya pembacaan Al-Qur'an, dan pada akhirnya anak-anak itu bisa normal kembali tanpa adanya gangguan-gangguan yang merusak anak tersebut. Resepsi yang ada di Pondok Pesantren As-Syahidul Kabir ini termasuk resepsi fungsional dengan teori Jauss yang dikenal dengan *horizon* harapan, yaitu harapan yang diinginkan oleh pembaca dari pembacaan ini adalah disembuhkannya anak-anak yang nakal dan malas.